

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksplorasi penggabungan musik tradisional Timor *sikoil* dengan combo band dalam konteks musik fusi ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penggabungan musik tradisional dan modern terletak pada proses adaptasi musikal yang tetap mempertahankan identitas tradisi. Pada aspek pengolahan ritme, pola ritme tradisional *sikoil* tetap dijadikan sebagai fondasi utama dalam komposisi, sementara instrumen modern seperti gitar dan drum berfungsi mengikuti serta berfungsi memperkuat pola ritme tradisional tanpa menggantikannya. Pengembangan ritme dilakukan melalui variasi aksentuasi dan dinamika tanpa mengubah struktur dasar ritme tradisional, sehingga identitas musikal *sikoil* tetap terjaga dan tidak menimbulkan kesan tempelan dalam proses penggabungan.

Pada aspek pengolahan tangga nada, sistem tonal pentatonik dan teknik *lo'is* dengan penambahan nada *sa* tetap dipertahankan sebagai dasar utama dalam penyusunan melodi. Penggunaan sistem diatonis Barat dilakukan secara terbatas digunakan untuk memperkaya pengembangan melodi tanpa menghilangkan karakter utama musik tradisional. Penerapan teknik *lo'is* pada instrumen modern juga menjadi strategi penting dalam menciptakan kesinambungan bunyi antara instrumen tradisional dan modern sehingga tercipta keselarasan musikal yang menyatu.

Sementara itu, pada aspek pengolahan *pitch*, proses penggabungan dilakukan melalui penyesuaian tuning secara fleksibel dan negosiasi timbre antar instrumen tradisional dan modern. Penyesuaian tersebut tidak bertujuan menyeragamkan bunyi secara mutlak, melainkan menjaga hubungan *pitch* agar terdengar selaras tanpa menghilangkan karakter sonoritas masing-masing instrumen.

Selain aspek musikal, keberhasilan penggabungan juga didukung oleh upaya mempertahankan unsur budaya seperti *koa* dan *ne* sebagai identitas utama musik *sikoil*. Penggunaan bahasa Dawan, pola vokal, serta struktur musikal tradisional membantu menjaga akar budaya dalam proses penciptaan musik fusi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggabungan musik tradisional Timor *sikoil* dengan combo band dapat menghasilkan bentuk musik fusi yang harmonis, menyatu dan utuh melalui proses adaptasi ritme, tangga nada, *pitch*, serta pendekatan budaya yang seimbang tanpa menghilangkan identitas musikal tradisional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada para komposer atau pencipta musik agar dalam proses penggabungan musik tradisional dan modern tetap mempertahankan unsur-unsur utama tradisi agar musik tradisi dan modern bisa melebur atau menyatu tanpa menjadikan musik tradisi sebagai tempelan, terutama pola ritme, tangga nada, dan *pitch*. Selain itu, diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap karakter musik tradisional dan latar nilai-nilai budaya yang melatarbelakanginya sebelum menggabungkannya dengan unsur modern agar

penggabungan yang dilakukan tidak hanya bersifat tempelan, tetapi mampu menghasilkan kesatuan musikal yang utuh dan menyatu. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai teknik permainan instrumen tradisional Timor lainnya serta mengeksplorasi kemungkinan penggabungan dengan berbagai genre musik modern yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji respons masyarakat dan pelaku seni terhadap penggabungan musik tradisional dengan musik modern guna mengetahui pengaruhnya terhadap pelestarian budaya lokal.

Di samping itu, diperlukan upaya dokumentasi dan pelestarian musik tradisional *sikoil* melalui penelitian, pertunjukan, maupun media pembelajaran agar nilai budaya dan identitas musikalnya tetap terjaga di tengah perkembangan musik modern. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan seni dan budaya dalam pengembangan materi pembelajaran mengenai musik tradisional sebagai bentuk pelestarian sekaligus inovasi budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunarto, Michael H. B. Raditya, Sigit Surahman, Mamluatur Rahmah, Mohamad Baihaqi, Samsul Ariqin, Resa Setodewo, Yasril Adha, Agastya Rama Listya, Ngatawi Al-Zastrouw. (2024) "Musik di Indonesia; Sejarah dan Perkembangan Kontemporer. *jurnal seni dan budaya, sejarah, atau humaniora*.
- Aryandari, C. (2024). Tuning modern pedagogy to the rhythm of Indonesian musictradition. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(3), 1949-1962.
- Putra, I. E. D., Wimbrayardi, W., & Ferdian, R. (2023). Revitalizing Local Culture in Nusantara Music. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 7(2), 426-436.
- Gao, Y., & Damdindorj, T. (2024). The development of ethnic music in the digital age. *Frontiers in Business, Economics and Management*, 17(1), 115-124.
- Blothong, A. S., & Sukotjo, S. (2024). Metode Kreatif dalam Penciptaan Musik Etnis: Memadukan Tradisi dan Modernitas. *PROMUSIKA*, 12(2), 77-89.
- Sunarto, and Agustinus Renaldus Afoan Elu. "Bentuk dan Makna Gong Timor dalam Upacara Ritual Tfua Ton di Napan." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 19.3 (2018): 122-130.
- Rappoport, D. (2022). Musical practices and endangered heritage of Atauro island (East Timor). *Diálogos*, 7, 271-285.
- Bader, R. (2013). Pitch, Melody, Tonality. In *Nonlinearities and Synchronization in Musical Acoustics and Music Psychology* (pp. 403-437). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.
- Sasongko, M. H., & Supriyadi, S. (2021). Dialektika musik tradisi atas musik modern pada musik hybrid di keraton yogyakarta. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 3(1), 9-17.
- Reffali, S., Hidayah, Y., & Suharti, E. (2025). Estetika Kolaborasi Musik Tradisi-Modern: Studi Kasus Komposisi Peucang oleh SORA. *Paragona*, 12(1).
- Damaraji, W. K. K., Nugroho, A. Q., Humaira, J. A., Putri, S. T. S., Maharani, D. G. H., & Dasuki, N. P. (2024). Kolaborasi Musik Rock Kentongan Melalui Kreativitas Generasi Muda Mukela Banyumas. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 26(1), 63-74.
- Paynter, J. (1992). *Sound & structure*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Williams, D. (2014). Rhythm of the music. *Early Years Educator*, 16(5), xii-xiii.

Tsuji, K., & Müller, S. C. (2021). Notation and Tonal Systems. In *Physics and Music: Essential Connections and Illuminating Excursions* (pp. 25-46). Cham: Springer International Publishing.

Stevens, M. (1981). INSTRUMENTATION/ORCHESTRATION, 54-59.

Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2022). “Perspektif”: Sebuah Komposisi Jazz untuk Band Kombo. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(1), 97–114.

Panahi, M. (2022). Evaluating cross-cultural Connections within the Modal Structure of Iranian Music. *Bulletin of the Transilvania University of Braşov, Series VIII: Performing Arts*, 15(Suppl), 157-162.

Yan, D., & Tu, B. (2022, February). Research on Timbre in Music and Its Application. In *2021 Conference on Art and Design: Inheritance and Innovation (ADII 2021)* (pp. 109-116). Atlantis Press.

